

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Karakteristik sampel dalam penelitian ini sebagian besar merupakan kelompok dengan rentang usia 17-25 tahun yaitu berjumlah 19 pasien (50,0%). Sebanyak 22 pasien (57,9%) dari 38 sampel memiliki tingkat konsumsi serat yang rendah yaitu serat kurang dari 20 gr per hari. Sebagian besar sampel mengalami tingkat imobilisasi tipe ke 4 sebanyak 18 pasien (47,4%).
- b. Dari keseluruhan jumlah sampel, sebanyak 23 pasien (60,5%) ditemukan mengalami gejala-gejala konstipasi fungsional dan 15 pasien (39,5%) lainnya tidak mengalami gejala konstipasi fungsional.
- c. Terdapat hubungan yang bermakna antara imobilisasi tipe 4 yang dialami oleh pasien fraktur ekstremitas bawah dengan terjadinya konstipasi fungsional.
- d. Terdapat hubungan yang bermakna antara konsumsi serat pasien yang rendah dengan terjadinya konstipasi fungsional.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto

- a. Bagi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto diharapkan dapat lebih memperhatikan lagi asupan serat yang dikonsumsi pasien yaitu menyesuaikan diet serat pasien dengan kebutuhannya dan memastikan diet serat yang telah diberikan dikonsumsi oleh pasien serta pemberian informasi yang lebih lanjut terhadap macam mobilisasi yang dapat dilakukan pasien walau dalam keterbatasan.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian lanjutan menggunakan metode lain, seperti kohort sehingga peneliti bisa meneliti secara langsung faktor-faktor lain yang memengaruhi konstipasi fungsional pada pasien yang menjalani rawat inap.
- b. Penelitian lanjutan diharapkan dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya konstipasi fungsional yang tidak diteliti pada penelitian ini.

V.2.3 Bagi Pasien

- a. Pasien diharapkan lebih memperhatikan konsumsi makanan terutama serat dengan tidak memilih – milih makanan yang diinginkannya saja dan menghabiskan porsi makanan terutama serat yang sudah diberikan oleh rumah sakit karena porsi tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan selama di rawat di rumah sakit.

